

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SMP
PADA ASPEK PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI SAINS
DI SMP NEGERI 39 OKU**

SKRIPSI

Oleh

Umi Qoni Atuz Zuhroh

06111381924041

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SMP PADA
ASPEK PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI SAINS DI SMP
NEGERI 39 OKU**

SKRIPSI

Oleh:

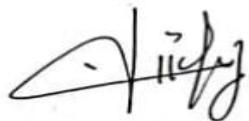
Umi Qoni Atuz Zuhroh

NIM : 06111381924041

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Saparini, S.Pd., M.Pd.
NIP.198610052015042002**

Pembimbing



**Nely Hadiani, S.Pd., M.Si.
NIP.197402242003122001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Qoni Atuz Zuhroh

NIM : 06111381924041

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains di SMP Negeri 39 OKU” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Umi Qoni Atuz Zuhroh

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang yaa!

Kupersembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alaamiin, puji syukur bagi Allah Subhanahu Wata’ala yang telah memberikan Ridho-Nya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains Siswa di SMP Negeri 39 OKU” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sallahualaihiwassalam.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah :

1. Ibu Nely Andriani, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Saparini, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Saparini, S.PD., M.Pd. selaku preview yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Pendidikan Fisika FKIP Unsri yang telah sabar, ikhlas dan tekun dalam mengajar serta membimbing kami mahasiswa selama hampir 4 tahun, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada kami.
5. Terkhusus terima kasih banyak untuk orang tua tercintaku Ibu Suryani dan Ayah Mulyadi yang senantiasa tanpa lelah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dukungan baik moril maupun materil, yang selalu sabar dan

ikhlas memperjuangkan pendidikan anaknya semoga kebaikan dan keberkahan selalu membersamai kalian orang tua terbaikku.

6. Terkasih terima kasih untuk kakak Imam Bukhori, mba Novita Sari dan ponakan tersayangku Raline Zevania Bukhori yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa yang baik untuk adik kecilnya dan onty tersayangnyanya, serta untuk keluarga besar ayah dan ibu yang memberikan semangat untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Segenap staff dan admin yang telah membantu proses keberlangsungan perkuliahan dan administrasi selama dikampus.
8. Terima kasih kepada sahabat sedari SMA dan teman seperjuangan untuk semangat, dukungan, bantuan, memberi ruang untuk berkeluh kesah, dan membersamai dalam perjalanan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SMP Negeri 39 OKU atas bantuan dan kesediaan waktu dan tempat untuk penelitian saya.
10. Terima kasih untuk orang-orang yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri terimakasih untuk tetap bertahan dan mengusahakan apa yang telah dimulai sejauh ini untuk mengusahakan menyelesaikannya, semoga semua harap dan doamu membawa keberkahan dan kebahagiaan untuk dirimu dan orang terkasihmu.

Palembang, 22 Juni 2023

Penulis,



Umi Qoni Atuz Zuhroh

NIM.06111381924041

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Literasi Sains.....	5
2.2. Aspek Pengetahuan	5
2.3 Aspek Kompetensi Sains	7
2.4 Analisis Materi Gelombang dan Bunyi pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains.....	8
BAB III	11
METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.3 Variabel Penelitian.....	11
3.4 Subjek Penelitian	11

3.5	Prosedur Penelitian	11
3.6	Teknik Pengumpulan data.....	13
3.7	Teknik Analisis data	14
BAB IV		16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		16
4.1.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	16
4.2.	Hasil Penelitian	16
4.2.1.	Persentase Siswa Menjawab dengan Tepat Tiap Butir Soal	16
4.2.2.	Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Aspek Pengetahuan.....	17
4.2.3.	Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Aspek Kompetensi Sains	17
4.3.	Pembahasan.....	18
4.3.1.	Kemampuan Literasi Sains Siswa.....	18
4.3.2.	Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Apek Pengetahuan	20
4.3.3.	Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Sains pada Indikator Mengidentifikasi Isu Ilmiah	24
4.3.4.	Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Sains pada Indikator Menggunakan Bukti Ilmiah	25
4.3.5.	Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Sains pada Indikator Menjelaskan Fenomena Ilmiah	26
BAB V		28
KESIMPULAN DAN SARAN.....		28
5.1	Kesimpulan	28
5.2	Saran	28
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN.....		31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aspek Kompetensi Sains PISA.....	8
Tabel 2. 2 Analisis Materi.....	8
Tabel 3. 1 Indikator Pengetahuan	13
Tabel 3. 2 Indikator Kompetensi Sains	13
Tabel 3. 3 Rubrik Penskoran Penilaian Tes	14
Tabel 3. 4 Kategori persentase hasil capaian siswa dalam literasi sains.....	15
Tabel 4. 1 Persentase Jawaban Siswa Tiap Butir Soal.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian..... 12
Gambar 4. 1 Persentase Kemampuan Literasi Sains Aspek Pengetahuan..... 17
Gambar 4. 2 Persentase Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Soal Penelitian	32
LAMPIRAN 2 Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran.....	37
LAMPIRAN 3 Tabel data Hasil Penelitian	40
LAMPIRAN 4 Tabel Persentase Jawaban Siswa Tiap Butir Soal	47
LAMPIRAN 5 Tabel Persentase Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Aspek Kompetensi Sains.....	47
LAMPIRAN 6 Tabel Persentase Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Aspek Pengetahuan	47
LAMPIRAN 7 Administrasi Penelitian	48
LAMPIRAN 8 Dokumentasi	78

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi sains siswa pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains di SMP Negeri 39 OKU. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 39 OKU pada semester genap. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis berupa soal uraian sebanyak 7 soal mengenai materi gelombang dan bunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa aspek pengetahuan pada pengetahuan konten berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 55%, pada pengetahuan prosedural berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 58% dan pengetahuan epistemik berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan kemampuan literasi sains siswa pada aspek kompetensi sains dengan indikator mengidentifikasi isu ilmiah berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 70%, pada indikator menjelaskan fenomena ilmiah berada pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 37%, dan pada indikator menggunakan bukti ilmiah berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 57%.

Kata kunci: Literasi Sains, Pengetahuan, Kompetensi Sains, Pembelajaran Fisika

ABSTRACT

This study aims to determine students' science literacy skills in aspects of knowledge and science competence at SMP Negeri 39 OKU. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this study were all grade VIII students at SMP Negeri 39 OKU in even semesters. Data collection in this study used a written test instrument in the form of 7 questions about wave and sound matter. The results showed that students' science literacy skills in aspects of knowledge in content knowledge are in the low category with a percentage of 55%, procedural knowledge is in the sufficient category with a percentage of 58% and epistemic knowledge is in the low category with a percentage of 53%. While the science literacy ability of students in the aspect of science competence with indicators identifying scientific issues is in the sufficient category with a percentage of 70%, the indicators explaining scientific phenomena are in the very low category with a percentage of 37%, and in indicators using scientific evidence are in the low category with a percentage of 57%.

Keywords: *Science Literacy, Knowledge, Science Competence, Physics Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan mengarahkan pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Siswa dilatih menemukan, mengembangkan informasi dan mentransformasikan informasi sesuai kondisi yang ada, untuk menemukan jawaban, mempelajari hal-hal baru, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk mempraktikkan ide. Siswa dituntut untuk mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam memutuskan masalah yang sedang terjadi. Hal ini mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa (Indrawati & Sunarti, 2018). Muatan literasi sains telah masuk didalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Sehingga, dalam pembelajaran guru perlu menumbuhkan kegiatan belajar yang berliterasi.

Pembelajaran sains bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan berpikir mengenai alam semesta yang penuh rahasia dan tak terhitung jumlahnya (Pantiwati & Husamah, 2016). Pembelajaran sains perlu diciptakan dalam kegiatan belajar dikelas sehingga dapat mengembangkan minat dan cara berpikir siswa. Menurut Rini, dkk. (2021) Pembelajaran sains akan berhasil jika dapat membuat siswa terampil dalam bakatnya dan menumbuhkan kemampuan berpikir logis, berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan menyelesaikan masalah, menguasai teknologi dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Kemampuan literasi sains merupakan hal mendasar dalam pendidikan sains (Rohana & Rusilowati, 2018). Menurut hasil survey PISA tahun 2003 literasi sains ialah kemampuan untuk mengidentifikasi pertanyaan, menerapkan pengetahuan sains, membuat kesimpulan berdasarkan data untuk memahami dan mendukung keputusan yang diambil mengenai alam serta perubahan yang telah dilakukan manusia terhadapnya (OECD, 2017). Asesmen literasi sains PISA mengevaluasi suatu pengetahuan, konteks dan

kompetensi (OECD, 2018). Penilaian yang dilakukan oleh PISA sangat lengkap dan detail sehingga dapat mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar dikelas. Untuk memastikan sejauh mana siswa melek ilmiah dengan mengukur kemampuan literasi sains (Indrawati & Sunarti, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu diadakan pengukuran secara rutin untuk mendeskripsikan kemampuan literasi sains siswa sehingga guru dapat merencanakan pembelajaran selanjutnya yang dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

Literasi sains berkaitan erat dengan cara memahami, menghadapi dan memecahkan masalah ataupun fenomena sehari-hari secara ilmiah sehingga siswa perlu memiliki kemampuan literasi sains. Siswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan literasi sains dalam memecahkan masalah (Maulida & Sunarti, 2022). Pentingnya literasi sains untuk mendorong siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang kuat terhadap lingkungan dan diri sendiri dalam memecahkan masalah, kemampuan membuat keputusan berdasarkan pemahaman sains mereka (Wulandari & Sholihin, 2016).

Penelitian tentang literasi sains pada pembelajaran IPA sudah banyak diteliti. Penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani, dkk. (2018) menunjukkan kemampuan literasi sains siswa SMP di Sumatera Selatan dengan sampel penelitian SMP N 1 kota Palembang, SMP N 1 kota Prabumulih, dan SMP N 1 kabupaten Ogan Ilir secara keseluruhan ditinjau dari kompetensi proses sains dan level soal diperoleh hasil kemampuan siswa masih sangat rendah. Andriani & Ismet (2017) juga menganalisis buku teks siswa IPA kelas VII SMP/MTs menunjukkan bahwa keseluruhan buku siswa yang digunakan telah merefleksikan empat kategori literasi sains tetapi belum ada keseimbangan antara keempat kategori tersebut.

Kesiapan materi ajar perlu diperhatikan khususnya materi ajar berbasis PISA. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk.(2020) menunjukkan bahwa pembelajaran di dalam kelas menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu meningkatkan literasi sains siswa SMP dalam konten fisik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berperan dalam meningkatkan

kemampuan literasi sains siswa. Destiani, dkk.(2017) berhasil mengembangkan bahan ajar IPA beorientasi *framework science* PISA yang valid dan praktis. Bahan ajar ini dapat dijadikan buku teks pelengkap mata pelajaran IPA.

Sari, dkk. (2017) berhasil menyusun instrumen soal PISA dengan konten fisik yang valid, praktis dan reliabel. Andriani, dkk.(2018) berhasil mengembangkan instrumen soal IPA berbasis PISA pada konten fisik dan konten bumi dan antariksa yang valid, praktis dan reliabel. Penelitian ini menggunakan framework PISA untuk memetakan kemampuan literasi sains siswa SMP. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan guru sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan literasi sains siswa. Sehingga didalam pembelajaran guru melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan diberikan soal PISA sehingga meningkatkan kemampuan literasi sains siswa dan siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal ini menunjukkan pembelajaran literasi sains perlu diteliti lebih lanjut dilihat dari hasil penelitian terdahulu terutama dibeberapa sekolah yang berada di daerah. Salah satu sekolah di daerah yang telah menciptakan lingkungan sekolah berliterasi adalah SMP Negeri 39 OKU. Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 39 OKU belum pernah dilakukan penelitian terdahulu mengenai literasi sains padahal muatan literasi sains telah masuk didalam kurikulum. Pembelajaran di sekolah ini juga telah menerapkan literasi sains, tetapi hasil dari wawancara dengan guru mengatakan bahwa hasil pembelajaran yang didapat belum memuaskan. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan literasi sains siswa di SMP Negeri 39 OKU dengan berfokus pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains di SMP Negeri 39 OKU.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi sains pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains siswa SMP Negeri 39 OKU?

1.3.Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada materi gelombang dan bunyi di kelas VIII.

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi sains siswa pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains siswa SMP Negeri 39 OKU.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi sekolah

Memberi gambaran kemampuan literasi sains pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains siswa SMP pada materi Gelombang dan Bunyi.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru mata pelajaran dalam merencanakan pembelajaran yang berbasis literasi sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Benni, Zulherman, & Sudirman. (2018). Development of Physical and Earth and Space Science Content Problems Based on PISA in Class VIII Junior High School. *Kasuari: Physics Education Journal* 1, 1(2), 65–72.
- Andriani, N., & Ismet. (2017). Analisis Kategori Literasi Sains Untuk Konten Fisik Pada Buku. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA, 2013(53)*, 664–672.
- Andriani, N., Saparini, S., & Akhsan, H. (2018). Kemampuan Literasi Sains Fisika Siswa SMP Kelas VII Di Sumatera Selatan Menggunakan Kerangka PISA (Program for International Student Assesment). *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 278. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i3.5288>
- Destiani, D., Ismet, Wiyono, K., & Murniati. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berorientasi Framework Science Pisa Untuk Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 654–663.
- Erniwati, E., Istijarah, I., Tahang, L., Hunaidah, H., Mongkito, V. H. R., & Fayanto, S. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sma Di Kota Kendari: Deskripsi & Analysis. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.2.99-108>
- Febrianti, I., Arnentis, & Syafi'i, W. (2021). *Analysis Scientific Literacy Skills of Students Class VII In Junior High School Pekanbaru City In The Aspec Of Competence and Knowledge Based On The PISA Question 2015*. 8, 1–9.
- Indrawati, M. D., & Sunarti, T. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi Sains Fisika Peserta Didik Pada Bahasan Gelombang Bunyi Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 07(01), 14–20.
- Maulida, F., & Sunarti, T. (2022). Pengembangan instrumen tes literasi sains berbasis kearifan lokal di kabupaten lamongan. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8, 52–65.
- Nugroho, S. A. (2017). Analisis kemampuan literasi sains siswa smp bertema interaksi di kabupaten purbalingga. *Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang*.
- OECD. (2017). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving (Revised Edition). In *OECD Publishing*.
- OECD. (2018). Pisa 2015 Results in focus. Assesmen and Analitical Framework- Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy. *OECD Publishing*.
- Pantiwati, Y., & Husamah. (2016). Analisis Literasi Sains Siswa SMP Kota

Malang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan.*, 48–64.

- Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Amaliyah, A. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Kompetensi Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang*. 6, 166–179.
- Rohana, I. N., & Rusilowati, A. (2018). Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP pada Materi Getaran dan Gelombang. *Unnes Physics Education Journal*, 7(3).
- Sari, P. A. Y., Andriani, N., Zulherman, Saparini, & Rizaldi, W. R. (2020). Implementasi Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Lliterasi Pendidikan Fisika*, 1(2), 131–137.
- Sari, W. S. P., Ismet, & Andriani, N. (2017). Desain Instrumen Soal IPA Serupa PISA (Programme for International Student Assessment) pada Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 697–703.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Dan Kompetensi Sains Siswa SMP Pada Materi Kalor. *EDUSAINS*.